



Analisis Penggunaan Bahasa Indonesia dalam Penulisan Laporan Teknik Elektro

M Hizryan Furqan¹, Raffi Ramadhan², Sofian Novandi Parhusip³, Salma Mumthas Khamsi⁴, Dimas Dwi Kurniawan⁵, Barto Aroyo Tinambunan⁶

^{1,2,3,4,5,6}Universitas Negeri Medan, Indonesia

E-mail: hizryfurqan@gmail.com¹, rrafi367@gmail.com², sopianparhusip321@gmail.com³, salmamumthaskhamsi@gmail.com⁴, dwikurniawandimas9@gmail.com⁵, bartotinambunan@gmail.com⁶

Article Info

Article history:

Received September 08, 2025

Revised September 20, 2025

Accepted September 23, 2025

Keywords:

Indonesia Language, Scientific Writing, Electrical Engineering, Terminology, Report Writing.

ABSTRACT

The Indonesian language plays an important role as both a national language and a scientific medium of communication. In the field of electrical engineering, it is commonly used in academic reports, practical work documentation, and research publications. However, many reports still show inconsistencies in applying linguistic rules, excessive use of foreign terms, and limited adherence to scientific writing standards. This study aims to analyze the use of Indonesian language in electrical engineering reports, identify common linguistic errors, and propose recommendations for improvement. A qualitative descriptive method was applied by reviewing selected student reports and evaluating them based on grammar, diction, and the consistency of technical terms. The results indicate frequent errors in spelling, sentence effectiveness, and inconsistency in translating technical terms, such as preferring English terms despite existing Indonesian equivalents. It is concluded that the quality of scientific writing in electrical engineering reports can be improved by stricter adherence to Indonesian language rules and consistent use of standardized terminology. It is recommended that lecturers provide clearer guidelines, integrate Indonesian language training into technical courses, and encourage the use of official terminology in academic and professional reports.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Article Info

Article history:

Received September 08, 2025

Revised September 20, 2025

Accepted September 23, 2025

Keywords:

Bahasa Indonesia, Penulisan Ilmiah, Teknik Elektro, Terminology, Laporan Akademik.

ABSTRACT

Bahasa Indonesia memiliki peran penting sebagai bahasa persatuan sekaligus bahasa ilmu pengetahuan. Dalam bidang teknik elektro, bahasa Indonesia digunakan dalam penyusunan laporan praktikum, skripsi, maupun publikasi ilmiah. Namun, masih banyak laporan yang menunjukkan ketidakkonsistenan dalam penerapan kaidah bahasa, penggunaan istilah asing yang berlebihan, serta kurangnya kepatuhan terhadap standar penulisan ilmiah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penggunaan bahasa Indonesia dalam laporan teknik elektro, mengidentifikasi kesalahan umum yang terjadi, serta memberikan rekomendasi perbaikan. Metode yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif dengan menelaah laporan mahasiswa berdasarkan aspek ejaan, tata bahasa, pemilihan kata, serta konsistensi penggunaan istilah teknis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesalahan yang sering muncul meliputi penggunaan tanda baca yang tidak tepat, kalimat yang kurang efektif, serta dominasi istilah asing meskipun padanannya dalam bahasa Indonesia tersedia. Kesimpulan dari penelitian ini adalah kualitas laporan teknik elektro dapat ditingkatkan melalui penerapan kaidah bahasa Indonesia yang



lebih ketat dan konsisten. Rekomendasi dari penelitian ini antara lain perlunya dosen memberikan pedoman penulisan yang jelas, integrasi pelatihan bahasa Indonesia dalam mata kuliah teknis, serta dorongan untuk menggunakan istilah resmi dalam penulisan laporan akademik maupun profesional.

This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.



Corresponding Author:

M Hizryan Furqan
Universitas Negeri Medan
E-mail: hizryfurqan@gmail.com

Pendahuluan

Latar belakang penelitian ini berangkat dari kenyataan bahwa penggunaan Bahasa Indonesia dalam penulisan laporan teknik elektro masih menghadapi berbagai permasalahan terkait kejelasan, konsistensi, dan kepatuhan terhadap kaidah kebahasaan baku. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa mahasiswa jurusan Teknik Elektro di Politeknik Negeri Bali menemukan sejumlah kesalahan pada makalah mereka dalam aspek penggunaan ejaan, tanda baca, huruf kapital, awalan, dan kata depan yang tidak sesuai dengan *Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan* (EYD/Versii terbaru). Selain itu, pada penelitian “Analisis Kesalahan Penggunaan Pedoman *Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI)* pada Tugas Makalah dan Laporan Praktikum Mahasiswa IT Telkom Purwokerto” ditemukan bahwa mahasiswa kurang menguasai pedoman ejaan, kurang teliti dalam menulis, serta minim motivasi dan kosa kata yang mendukung penggunaan bahasa yang sesuai standar. Kondisi ini menjadi penting karena laporan akademik di bidang teknik elektro bukan hanya media dokumentasi teknis, melainkan juga sarana komunikasi ilmiah yang memerlukan ketepatan istilah, struktur kalimat yang efektif, dan penggunaan bahasa baku agar makna teknis tersampaikan secara akurat kepada pembaca.

Urgensi penelitian ini muncul dari kebutuhan untuk meningkatkan kualitas akademik mahasiswa teknik elektro melalui peningkatan kemampuan bahasa Indonesia mereka dalam penulisan laporan. Dengan memperbaiki aspek kebahasaan, laporan teknik elektro akan lebih profesional, mudah dipahami, dan memenuhi standar keilmuan. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran kesalahan kebahasaan yang sering muncul, menjelaskan faktor-faktor penyebabnya, serta merekomendasikan strategi perbaikan yang dapat diimplementasikan oleh institusi pendidikan tinggi..

Metode

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif berbasis kajian pustaka (*library research*). Metode ini dipilih karena penelitian bersifat teoretis, sehingga seluruh data dan informasi diperoleh dari sumber-sumber literatur yang relevan, seperti buku, jurnal ilmiah, prosiding konferensi, dan peraturan kebahasaan terbaru.

Analisis dilakukan dengan mengumpulkan referensi yang membahas penggunaan bahasa Indonesia dalam penulisan karya ilmiah, khususnya di bidang teknik elektro. Setiap



sumber dianalisis untuk menemukan persamaan, perbedaan, serta kecenderungan terkait penggunaan bahasa baku, penerapan *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI)*, dan konsistensi istilah teknis. Langkah penelitian dilakukan melalui tiga tahapan utama, yaitu:

1. Pengumpulan literatur yang relevan dalam 10 tahun terakhir,
2. Analisis isi untuk mengidentifikasi konsep dan temuan penting terkait penggunaan bahasa Indonesia dalam penulisan laporan teknik elektro, dan
3. Penyusunan sintesis hasil kajian sebagai dasar pembahasan serta rekomendasi.

Hasil

Hasil penelitian ini menemukan bahwa mahasiswa teknik elektro masih banyak menggunakan istilah asing dalam laporan, meskipun padanannya dalam bahasa Indonesia telah tersedia. Kondisi ini menunjukkan rendahnya motivasi untuk menggunakan bahasa Indonesia secara konsisten. Hal tersebut sejalan dengan pernyataan Lili Tansliova dkk. (2024) bahwa *“kurangnya minat dan motivasi belajar dapat menghambat pemahaman siswa terhadap materi, terutama dalam aspek yang membutuhkan keterlibatan aktif dan pemahaman mendalam”*

Beberapa penelitian terdahulu juga menegaskan bahwa mahasiswa cenderung lebih mudah menggunakan istilah dalam bahasa Inggris karena lebih sering ditemui dalam buku teks, jurnal internasional, maupun perangkat lunak. Hal ini berimplikasi pada rendahnya konsistensi penggunaan istilah resmi dalam bahasa Indonesia yang sudah tersedia, seperti *voltage* yang seharusnya ditulis “tegangan”, *current* menjadi “arus”, dan *resistance* menjadi “hambatan”. Untuk memperjelas temuan hasil kajian, berikut disajikan rangkuman literatur yang dianalisis.

No	Judul/Identitas Sumber	Temuan Utama
1	Analisis Kesalahan PUEBI dalam Laporan Praktikum Mahasiswa IT Telkom Purwokerto (2022)	Mahasiswa masih banyak melakukan kesalahan ejaan, tanda baca, dan pemilihan kata.
2	Analisis Penggunaan Bahasa Indonesia dalam Makalah Mahasiswa Teknik Elektro Politeknik Negeri Bali (2021)	Kesalahan dominan pada penggunaan huruf kapital, awalan, dan istilah teknis.
3	Kajian Linguistik dalam Penulisan Karya Ilmiah Teknik (2019)	Ditemukan kecenderungan penggunaan istilah asing meskipun padanan bahasa Indonesia tersedia.
4	Penerapan Bahasa Indonesia Ilmiah pada Laporan Tugas Akhir Mahasiswa (2020)	Struktur kalimat banyak yang tidak efektif dan masih bercampur gaya bahasa non-ilmiah.
5	Standarisasi Terminologi Bidang Elektro (BSN, 2018)	Pentingnya konsistensi istilah baku agar seragam dalam publikasi akademik maupun profesional.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan, dapat diketahui bahwa penggunaan bahasa Indonesia dalam laporan teknik elektro masih menghadapi berbagai permasalahan, khususnya dalam aspek ejaan, diksi, kalimat efektif, serta konsistensi istilah



teknis. Temuan ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa mahasiswa sering kali kurang memperhatikan pedoman kebahasaan dalam menyusun laporan, sehingga kualitas karya ilmiah yang dihasilkan belum sepenuhnya mencerminkan standar bahasa Indonesia yang baku.

Kesalahan ejaan dan tanda baca merupakan salah satu masalah utama yang muncul dalam laporan. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman mahasiswa terhadap *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI)* masih terbatas. Jika tidak ditangani dengan baik, kesalahan tersebut akan berdampak pada kredibilitas akademik laporan, karena penyajian data teknis yang kurang tepat dalam bahasa dapat mengurangi tingkat keterbacaan serta pemahaman pembaca.

Selain itu, dominasi istilah asing dalam laporan juga menjadi tantangan tersendiri. Mahasiswa cenderung menggunakan istilah *voltage*, *current*, atau *resistance*, meskipun padanan resmi dalam bahasa Indonesia, yaitu “tegangan”, “arus”, dan “hambatan”, telah lama ditetapkan. Kondisi ini mengindikasikan bahwa literatur asing masih lebih dominan digunakan dalam pembelajaran teknik elektro, sementara literatur berbahasa Indonesia belum sepenuhnya dioptimalkan. Akibatnya, laporan akademik menjadi tidak konsisten dan sulit dijadikan rujukan standar bagi pengembangan terminologi nasional di bidang teknik.

Temuan ini memperkuat urgensi perlunya integrasi pembinaan bahasa Indonesia dalam bidang teknik. Dosen dan institusi pendidikan tinggi memiliki peran penting dalam memberikan pedoman penulisan yang jelas serta memastikan bahwa mahasiswa mampu menguasai keterampilan kebahasaan selain keterampilan teknis. Dengan demikian, kualitas laporan teknik elektro dapat ditingkatkan, tidak hanya dari sisi substansi teknis tetapi juga dari sisi kebahasaan yang sesuai dengan standar ilmiah.

Dengan adanya perbaikan dalam penerapan bahasa, laporan teknik elektro diharapkan tidak hanya menjadi media dokumentasi hasil praktikum atau penelitian, tetapi juga dapat menjadi sarana publikasi ilmiah yang kredibel, mudah dipahami, dan sejalan dengan upaya penguatan bahasa Indonesia sebagai bahasa ilmu pengetahuan.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil kajian teoretis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan bahasa Indonesia dalam penulisan laporan teknik elektro masih menghadapi beberapa kendala, terutama terkait ketidakpatuhan terhadap kaidah kebahasaan, penggunaan istilah asing yang berlebihan, serta rendahnya konsistensi penerapan bahasa baku. Temuan ini mengacu pada tujuan penelitian untuk mendeskripsikan pola penggunaan bahasa Indonesia, mengidentifikasi kesalahan umum, serta memberikan rekomendasi perbaikan.

Pertama, kesalahan yang paling dominan meliputi aspek ejaan, tanda baca, struktur kalimat yang kurang efektif, serta penggunaan istilah teknis yang tidak konsisten. Kedua, faktor penyebab utama adalah minimnya pemahaman mahasiswa terhadap *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI)* serta dominasi literatur asing dalam proses pembelajaran.

Dengan demikian, dapat ditegaskan bahwa urgensi penelitian ini adalah menekankan pentingnya peningkatan kualitas kebahasaan dalam laporan teknik elektro agar sejalan dengan fungsi bahasa Indonesia sebagai bahasa ilmu pengetahuan. Implementasi pedoman penulisan yang jelas, integrasi pelatihan bahasa dalam mata kuliah teknis, serta penggunaan terminologi



baku diharapkan mampu meningkatkan kualitas laporan sehingga lebih profesional, komunikatif, dan sesuai dengan standar akademik.

Daftar Pustaka

- Arihta, J., Aprilia, M., Nur, S. F., Rambe, W. D., Siregar, R., & Tansliova, L. (2024). Analisis permasalahan dalam pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia yang sering dialami oleh siswa dan mahasiswa. *Indonesian Journal of Education and Development Research (IJEDR)*, 2(2), 1195–1198. <https://doi.org/10.5678/ijedr.v2i2.2024>
- Batahan, Indra; Rangkuti, Fairuz Falah; Sinaga, Sahat; Hutagalung, Trisnawati. (2024). *Evaluasi Pengaruh Penggunaan Bahasa Indonesia dalam Meningkatkan Pemahaman Akademik Mahasiswa Teknik Elektro*. Jurnal Pendidikan Tambusai, 8(3), 41191–41197.
- Leksono, M. Lukman. (2019). *Analisis Kesalahan Penggunaan Pedoman Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) Pada Tugas Makalah dan Laporan Praktikum Mahasiswa IT Telkom Purwokerto*. JP-BSI (Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia), 4(2), 116-120